

UKSW dan PMI Salatiga Gelar Donor Darah

SALATIGA (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Salatiga dan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) menggelar donor darah, di Student Center (SC) UKSW Salatiga, Rabu (29/3) sampai Jumat (13/4). iDiharapkan donor darah, bisa membantu PMI dalam menambah stok darah selama bulan puasa. Di samping itu, civitas akademika UKSW secara tidak langsung dapat membantu warga yang membutuhkan, i ungkap Koordinator Donor Darah UKSW Salatiga, Ryan Tuelah Bundt. Pada kegiatan ini, petugas PMI Salatiga menurunkan 4 orang untuk melancarkan donor darah di UKSW ini.

Perwakilan PMI Salatiga, Malikah mengatakan selama bulan Ramadhan ini, PMI Salatiga menargetkan UKSW dan gereja-gereja di Salatiga sebagai peserta donor. Sebanyak 1100 kantong darah yang dibutuhkan per bulannya untuk rumah sakit Salatiga dan sekitarnya. "Dalam tiga hari kegiatan donor darah di UKSW ini, telah terkumpul sedikitnya 40 kantong darah, kata Malikah. Kegiatan Ini donor darah yang digelar sejak Senin (27/3), masih akan berlangsung hingga 13 April mendatang. Civitas akademika dan masyarakat umum yang tergerak untuk mendonorkan darah dapat mengunjungi lokasi donor mulai pukul 08.00-11.00 WIB. UKSW Salatiga juga berbagi takjil (buka puasa) sekaligus dilakukan sebagai bagian dari Diakonia Paskah 2023. **(Sus)-f**

UniRank Rilis Peringkat PTS Jateng

SEMARANG (KR) - Baru-baru ini lembaga pemeringkatan universitas seluruh dunia asal Sydney, Australia, UniRank, telah merilis peringkat 582 perguruan tinggi baik swasta maupun negeri di Indonesia setelah sebelumnya melakukan pemeringkatan pada lebih dari 4.000 universitas di seluruh dunia. Berdasarkan daftar yang dirilis, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di Jateng diduduki oleh Soegijapranata Catholic University (SCU) atau lebih dikenal dengan Universitas Katolik Soegijapranata. Pada tingkat nasional, SCU menempati urutan ke-20 universitas terbaik di Indonesia. PTS terbaik di Jateng berikutnya diikuti Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) di peringkat kedua, dan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) yang sama-sama berlokasi di Semarang di peringkat ketiga.

Ketiga universitas ini juga berhasil menduduki peringkat 50 besar universitas terbaik di Indonesia versi Unirank, UMS mendapatkan peringkat ke-38 dan UDINUS ada di peringkat ke-42. Bukan hanya itu, ketiga universitas ini juga telah mendapatkan akreditasi A. Rektor SCU, Dr Ferdinandus Hindiarto SPsi MSI kepada pers Kamis (30/3) mengungkapkan perasaan bersyukur atas predikat yang dipercayakan kepada SCU. **(Sgi)-f**

Satlantas Polres Boyolali Gelar Razia

BOYOLALI (KR) - Tingkat kesadaran berlalulintas menurun, Satuan Lalu lintas (Satlantas) Polres Boyolali, Jawa Tengah menggelar razia tilang manual di Simpang Siaga atau Patung Kuda pada Rabu (29/3). Hal tersebut dilakukan guna menjerat pengguna kendaraan bermotor yang melanggar aturan lalu lintas, kebijakan ini diambil setelah Kepolisian menilai tingkat kesadaran masyarakat atas aturan lalu lintas menurun. Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Herdi Pratama mengatakan Satlantas Polres Boyolali telah melaksanakan perintah dari Dirlantas Polda Jawa Tengah (Jateng) melaksanakan razia stasioner. Dengan razia tersebut dimaksudkan agar dapat menekan angka pelanggaran sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan. Prioritas utama kendaraan berknaipot brong, overload, pengemudi di bawah umur, dan kendaraan bak terbuka yang seharusnya tak memuat orang. **(R-3)-f**

Pemkab Klaten Gelar Pangan Murah di Karangdowo

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menggelar program gerakan pangan murah, untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan dalam rangka pengendalian inflasi daerah. Acara digelar di Desa Pugeran, Kecamatan Karangdowo, Rabu (29/3). Bupati Klaten, Sri Mulyani, menjelaskan bahwa bazar pangan murah tersebut akan diselenggarakan di 26 kecamatan. Masing-masing kecamatan mendapat alokasi 350 paket sembako dengan harga Rp 70.000/paket.

Setiap paket berisi beras 5 kg, gula 1 kg, dan minyak goreng 1 liter. "Bazar kami selenggarakan di 26 kecamatan, sebagai upaya menstabilkan pangan dalam rangka mengendalikan inflasi," kata Sri Mulyani. Sri Mulyani berpesan kepada seluruh masyarakat untuk dapat memanfaatkan bazar pangan tersebut dengan baik. Gerakan pangan murah tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

iButuh kerjasama berbagai pihak untuk pengendalian inflasi. Di bulan Ramadhan ini butuh banyak keperluan, jadi memanfaatkan bazar pangan murah ini dengan baik, i jelas Sri Mulyani. Kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Klaten, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kabupaten Klaten, Perwakilan Bulog Surakarta, Kepala OPD Kabupaten Klaten, Forkopimcam Karangdowo, dan lainnya. **(Sit)-f**



Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan sembako kepada warga.

Polres Kebumen Amankan 1 Juta Petasan

KEBUMEN (KR) - Jajaran Polres Kebumen mengamankan 1 juta butir pe-tasan atau mercon rawit. Barang bukti sangat membahayakan karena mudah meledak itu, diamankan dari Desa Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren.

"Petasan dikemas dalam 100 karton, setiap karton berisi 10 ribu butir. Barang bukti diamankan dari gagalnya transaksi karena tercium petugas. Pemilik petasan kabur begitu mengetahui ada petugas," ungkap Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin saat Konferensi Pers di Mapolres setempat, Rabu (29/3).

Dalam giat rutin yang ditingkatkan selama bulan Ramadhan, Polres Kebumen juga mengamankan 18 kilogram bubuk mercon, serta beberapa lembar sumbu petasan, dengan 4 tersangka yang diamankan di 3 TKP. Keempat tersangka yang diamankan, yakni RG (18) dan BR (18) keduanya warga Desa Kalitengah, Kecamatan Gombong, MA (30) warga Desa Tanjungsari Kecamatan Buluspesantren, dan HN (25) warga Desa Kaliputih, Kecamatan Kutowinangun.

RG dan BR diamankan di Desa Widoro, Kecamatan Karangsambung, bersama barang bukti 7 kilogram bubuk mercon, serta 7 lembar sumbu petasan, Senin (27/3).

MA diamankan Selasa (28/3) dengan barang bukti 4 kilogram bubuk mercon lengkap dengan 4 lembar sumbu petasan. Sedangkan HN ditangkap saat akan transaksi 7 kilogram bubuk petasan di Jalan Raya Peniron, Kecamatan Pelajoan.

Polisi yang melakukan pengeledahan di rumah

mahnya, juga memperoleh barang bukti bahan racik sumbu petasan yang masih dalam bentuk cairan dan lembaran kertas sumbu.

Menurut Kapolres, para tersangka dijerat dengan Undang Undang

Darurat Nomor 12 Tahun 1951 dengan ancaman paling berat pidana mati atau seumur hidup.

"Imbauan pada masyarakat, jangan bermain dengan petasan karena membahayakan serta ancaman hukuman

manya berat," tegas AKBP Burhanuddin yang mengingatkan ledakan akibat petasan yang menewaskan beberapa warga di Desa Ngabean, Kecamatan Mirit, pada Lebaran 2021. **(Suk)-f**



KR-Sukmawan

Sebanyak 1 juta butir petasan diamankan petugas dari Desa Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren.

Ganjar Komitmen Bebaskan Jateng dari Problem BABS

SEMARANG (KR) - Komitmen Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendorong Jateng menuntaskan problem Buang Air Besar Sembarangan (BABS) diapresiasi Kementerian Kesehatan. Melalui program jambanisasi, 92 persen desa atau kelurahan di Jateng kini telah bebas dari masalah Buang Air Besar Sembarangan.

Hal itu disampaikan Direktur Penyehatan Lingkungan Ditjen P2P Kemenkes RI, Anas Mar usai Dialog Membangun Komitmen Menuju Deklarasi Provinsi Jateng, Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Rabu (29/3).

Menurut Anas Maruf, indikator SBS hitungannya per desa atau per kelurahan. Dari data yang ada, di Jawa Tengah Saat ini sudah 92 persen desa dan kelurahan sudah SBS.

Hal itu bisa dicapai karena kuatnya komitmen Ganjar Pranowo, yang sejak periode pertamanya gencar memenuhi satu dari tiga faktor tercapainya 100 persen SBS, seperti pemenuhan sarana prasarana.

Faktor kedua adalah regulasi dan kebijakan. Kemudian yang ketiga adalah peran serta masyarakat

rakat dengan perubahan perilaku.

"Penting itu. Berarti ada dukungan kebijakan, ada dukungan perencanaan penganggaran yang diwujudkan dalam bentuk suplai dalam bentuk infrastruktur sarana prasarana, sehingga seluruh KK punya akses terhadap jamban," ujarnya.

Capaian tersebut, bisa disempurnakan dengan mendorong enam kabupaten yang warganya masih BAB sembarangan. Anas juga senang karena dalam dialog tersebut, para bupati dan wali kota yang hadir menunjukkan komitmennya.

Para bupati walikota dari enam daerah sudah menyampaikan

komitmen untuk segera mencapai SBS. Diharapkan nantinya seluruh kabupaten kota di Jateng ini bisa 100 persen SBS.

Ganjar Pranowo mengatakan, jambanisasi menjadi salah satu program yang juga in line dengan kebijakan untuk penurunan kemiskinan ekstrem. Sekarang datanya sudah ada.

Tinggal kalau anggaran APBDnya sudah ada segera dieksekusi. Data Dinkes Jateng mencatat, bantuan stimulan jamban telah dibagikan sejak 2015 hingga saat ini, dengan jumlah totalnya 35 ribu paket jamban. Per paket bantuan terdiri atas semen, kloset, pipa paralon. Bantuan jambanisasi pada 2022 juga dilakukan. **(Bdi)-f**

Dua Pamen Polda Jateng Geser ke Polda DIY

SEMARANG (KR) - Sejumlah Pamen Polda Jateng turut mutasi berskala besar sesuai telegram Kapolri. Dua di antaranya mendapat tugas baru di Polda DIY. Keduanya, Waka Polrestabes Semarang AKBP Yuswanto Ardi dipromosikan menjadi Kapolresta Sleman dan Kasubdit Satpampolsus Ditbinmas Polda Jateng AKBP Nunuk Setiyowati dipercaya menduduki jabatan sebagai Kapolres Kulonprogo.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Kamis (30/3) terkait mutasi jabatan berskala besar terjadi di lingkungan Polri. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo merotasi 473 personel dari jenjang pati hingga pamen di lingkungan Polri.

Disebutkan keputusan mutasi itu tertuang dalam 4 surat telegram rahasia (TR) dengan nomor ST/712/III/Kep./2023, ST/713/III/Kep./2023, ST/714/III/Kep./2023 dan ST/715/III/Kep./2023. Semua-

nya tertanggal 27 Maret 2023 dan ditandatangani Wakapolri, Komjen Pol Gatot Eddy Pramono atas nama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Ia mengatakan mutasi jabatan besar-besaran itu turut berdampak bagi sejumlah jabatan di Polda Jateng. Sejumlah Kapolres dan pejabat utama dirotasi karena promosi jabatan atau memasuki masa purna tugas. Mutasi jabatan di lingkungan Polri merupakan hal biasa dalam dinamika berorganisasi. Sejumlah pejabat di jajaran Polda Jateng yang mengalami pergantian, antara lain Kombes Pol Mukiya Kabidpropam Polda Jateng yang memasuki masa purna tugas diganti Kombes Pol Aris Supriyono yang sebelumnya menjabat Kapolresta Sleman Polda DIY.

Jabatan Kapolresta Sleman Polda DIY selanjutnya diisi pejabat dari Polda Jateng yaitu AKBP Yuswanto Ardi yang sebelumnya menjabat Wakapolrestabes Sema-

rang AKBP Edhi Cahyono, Kabagbinkar Biro SDM Polda Jateng dipromosikan menjadi Dosen Utama Akpol, posisinya diisi AKBP Budi Adhy Buwono yang sebelumnya Kapolres Demak. Sementara itu, AKBP Muhammad Purbaja Kapolres Purworejo mengisi jabatan Kapolres Demak, posisi Kapolres Purworejo diganti AKBP Victor Ziliwu yang sebelumnya menjabat Koor-sripim Polda Jateng.

Kapolres Klaten, AKBP Eko Prasetyo dipromosikan menjadi Waka Polresta Bogor, posisinya diganti Kapolres Jepara AKBP Warsono. Selanjutnya, Kapolres Jepara diganti AKBP Wahyu Nugroho Setyawan yang sebelumnya menjadi Kapolres Sukoharjo. Selanjutnya, Jabatan Kapolres Sukoharjo diisi AKBP Sigit yang sebelumnya menjabat Kasat Lantas Polrestabes Semarang.

AKBP Dandy Ario Yustiaawan, Kapolres Rembang, mendapat promosi jabatan menjadi Waka-

polresta Pati. Kapolres Rembang selanjutnya diisi AKBP Suryadi dari Kasubdit 3 Ditreskrimum Polda Kaltim.

Kapolres Pekalongan AKBP DR Arief Fajar Satria juga mendapat promosi jabatan. Dirinya diangkat menjadi Wakapolresta Cilacap. Jabatan yang ditinggalkannya diisi AKBP Wahyu Rohadi yang sebelumnya menjabat Kapolres Pekalongan Kota. Sedangkan jabatan Kapolres Pekalongan Kota diisi AKBP Albertus Recky Robertho yang sebelumnya menjabat Kabagops Polrestabes Semarang.

Selain itu, lanjut Iqbal, satu lagi pejabat dari Polda Jateng memperoleh promosi jabatan Kapolres di Polda DIY. Yakni, selain AKBP Yuswanto Ardi dipromosikan sebagai Kapolres Sleman, juga Kasubdit Satpampolsus Ditbinmas Polda Jateng AKBP Nunuk Setiyowati dipercaya menduduki jabatan sebagai Kapolres Kulonprogo. **(Cry)-f**

Praktik KKN Bisa Timbulkan Kerugian

MAGELANG (KR) - Praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) bisa menimbulkan mudarat atau kerugian bagi negara dan rakyat. KKN merupakan wujud paling buruk dan paling ganas dari gejala kemrosotan moral dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara di Indonesia

Demikian dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH di forum sosialisasi perundang-undangan dengan tema Pelayanan Publik yang Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme tahun 2023 yang dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Magelang di Gedung Wanita Magelang, Rabu (29/3). Dalam kesempatan ini Walikota Magelang juga memberikan apresiasi karena sosialisasi

si ini, dan diharapkan berkontribusi pada reformasi birokrasi yang berkelanjutan untuk pelayanan prima kepada para mitra kerja dan masyarakat.

Jajaran birokrasi adalah pelaksana administrasi pemerintahan yang memiliki wewenang dalam mengelola aset publik, memberikan layanan publik, dan menentukan kebijakan. Maka, kekuasaan yang demikian besar memerlukan kontrol untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan menjadi pedoman untuk terciptanya good governance.

Menurut Walikota Magelang, disinilah konsep kolaborasi pentahelix berperan penting. Model kerja sama yang melibatkan peran akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media dapat menjadi pendorong perubahan sosial

yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

"Sebatang lidi tidak berarti apa-apa. Tetapi bila banyak lidi diikat menjadi sapu, maka dapat menyapu segala-galanya. Demikian halnya dalam upaya menyapu segala bentuk KKN, kolaborasi pentahelix berperan penting," kata Walikota Magelang. Melalui forum ini orang nomor satu di Kota Magelang ini sangat mengharapkan upaya konkret Pemerintah Kota Magelang, khususnya Disdukcapil, dalam mewujudkan pelayanan prima secara spesifik terkait administrasi kependudukan yang mudah, cepat, tepat, dan gratis mendapat dukungan dari semua pihak.

Sekretaris Disdukcapil Kota Magelang Sri Mulatsih mengatakan sosialisasi

ini dirasa penting sebagai upaya mewujudkan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBK-WBBM) di OPD tersebut. "Sosialisasi ini bertujuan untuk mewujudkan mutu pelayanan administrasi yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme dalam upaya peningkatan pelayanan masyarakat yang membahagiakan," kata Sri Mulatsih.

Kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan ini merupakan penjabaran dan dukungan terhadap 9 program unggulan Pemerintah Kota Magelang, melalui urusan bidang pelayanan administrasi kependudukan, yaitu "Ngopi Bareng Pak Wali". Ngopi Bareng Pak Wali merupakan penyampaian sosialisasi dan informasi terkait peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Walikota Magelang saat berbicara di forum sosialisasi.